

PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA KEMIT FOREST EDUCATION KABUPATEN CILACAP JAWA TENGAH

ABSTRACT

The development of the tourism in many years get a significant improvements. Take a look on how the existence of unique tourism object that visited by tourist. The unique object that being a physique environment or artificial. If in the city is so many of tourism vechiles building with technology usage typicalin the vechiles. In the rural area also be a tourism object that offering the nature environtment that still natural.

The author use a qualitative research method that used to the natural object condition (the opposite is experiment) where the researcher is be a core instrument, data collection method is by the triangulation (combined), inductive data analysis. The result of the qualitative research more focusing on the meaning of generalization. Sugiyono (2014:1)

Kemit Forest Education use the community based tourism management, means that the local society fully acts as a manager, implementer, supervisor and also evaluator in developing Kemit Forest Education in Cilacap , Karanggedang village. This concept would never run well without the harmony between the government and the private sector (investor) so that called stake holder in managing tourism concept use the community besed tourism is society, government and private sector.

Keyword : Kemit Forest Education, management, development.

Perkembangan pariwisata beberapa tahun terakhir terlihat peningkatan yang pesat. Hal ini ditandai beragam obyek unik yang dikunjungi wisatawan. Obyek unik yang merupakan lingkungan fisik alam ataupun buatan. Jika diperkotaan banyak dengan pembangunan wahana wisata buatan dengan ciri penggunaan teknologi dalam wahana-wahana permainan. Di pedesaan juga menjadi obyek wisata yang justru menawarkan lingkungan alam yang masih asli (alamiah).

Penulis mengambil Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tringulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif , dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generelisasi. Sugiyono (2014:1)

Kemit Forest Education menggunakan bentuk pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat, yaitu masyarakat yang berperan penuh sebagai pihak yang mengelola, pelaksana, pemantau maupun evaluator dalam hal pengembangan Kemit Forest Education di Kabupaten Cilacap Desa Karanggedang. Konsep ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa keselarasan antara pihak Perhutani dan swasta (*investor*) maka dari itu yang disebut *stake holder* dalam konsep pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat adalah masyarakat, pemerintah dan swasta.

Kata Kunci : Kemit Forest Education, pengelolaan , pengembangan